

ABSTRACT

Background this research was conducted due to the implementation of the Indonesia Pintar (Smart Indonesia) Program (PIP) in Panumbangan District, Ciamis Regency, particularly at SDN 1, 2 Sindangbarang and SDN 1 Sindangherang, which has been carried out for several years and is expected to be able to increase the learning motivation of students. Overall, the Indonesia Pintar (PIP) program has provided quite significant benefits for students from underprivileged families. However, improvements and enhancements in several aspects of its implementation are still needed so that the Indonesia Pintar (PIP) Program can run more optimally and have a wider impact on improving access and quality of education in Indonesia. Therefore, it is necessary to examine more deeply the achievement of the objectives of the Indonesia Pintar (PIP) Program in increasing the learning motivation of students to be more optimal. To analyze and improve this, using the Edward Deming theory or the PDCA (Plan-Do-Check-Action) cycle can be an effective solution. The method used in this research is a qualitative method, with data collection techniques carried out through triangulation (a combination of observation, interviews, and documentation). The data obtained tends to be qualitative data, the data analysis is qualitative, and the results of qualitative research are to understand the meaning, understand the uniqueness, construct phenomena, and determine hypotheses. This research, when viewed from the source of the data location, is included in the category of case research, which is research that aims to study intensively about certain social units, including individuals, groups, institutions, and communities. The informants in this study include the school principal, school operators, and teachers. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The research findings show that: 1) The implementation of educational financing through the Indonesia Pintar (PIP) program in improving the learning motivation of students has been running well but is still not optimal, 2) improvements in planning are made in order to increase the learning motivation of students, 3) monitoring the implementation 4) evaluating the implementation 5) following up on the results of the evaluation in the implementation 6) The implementation of educational financing through the Indonesia Pintar (PIP) Program after taking steps according to Edward Deming's theory (Plan-Do-Check-Action) can increase the learning motivation of students.

Keywords: Implementation of Education Financing, Indonesia Pintar Program (PIP), Student Learning Motivation.

ABSTRAK

Latar belakang dilakukannya penelitian ini dikarenakan di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, khususnya di SDN 1, 2 Sindangbarang dan SDN 1 Sindangherang, implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) telah dilaksanakan selama beberapa tahun dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Secara keseluruhan, program Indonesia Pintar (PIP) telah memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu. Namun, masih diperlukan perbaikan dan peningkatan dalam beberapa aspek implementasinya agar Program Indonesia Pintar (PIP) dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia. Maka berangkat dari hal tersebut perlu dikaji lebih mendalam terkait capaian tujuan Program Indonesia Pintar (PIP) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih optimal. Untuk menganalisis dan memperbaiki hal tersebut menggunakan pendekatan dengan teori Edward Deming atau siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) dapat menjadi solusi yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Adapun informan pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, operator sekolah dan guru. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran implementasi pembiayaan pendidikan melalui program Indonesia Pintar (PIP) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik namun masih belum optimal, 2) dilakukan perbaikan dalam perencanaan agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 3) pemantauan pelaksanaan 4) dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan 5) dilakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dalam pelaksanaan 6) Implementasi pembiayaan pendidikan melalui Program Indonesia Pintar (PIP) setelah dilakukan langkah-langkah sesuai teori Edward Deming (*Plan-Do-Check-Action*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Implementasi Pembiayaan Pendidikan, Program Indonesia Pintar (PIP), Motivasi Belajar Peserta Didik.*